

## ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu produk usaha pada bidang pelayanan dan jasa. Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi pariwisata yang besar dilihat pada lokasi dan fasilitas maupun jumlah pasar atau market yang sangat luas. Dapat dilihat secara jelas bawah sektor ini menyumbang 5.25% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Potensi pariwisata sangatlah besar dalam mendongkrak sektor ekonomi, sosial. Salah satu bidang wisata yang saat ini mengalami kemajuan adalah wisata halal. kemampuan Indonesia dalam mengembangkan wisata halal sangat besar dilihat dari masyarakat yang mayoritas muslim. Namun dalam upaya pengembangan sektor wisata halal terdapat hambatan pada proses pemasaran dengan lingkup yang tertalu sempit, terbatasnya akses, dan informasi yang sangat sedikit. Seperti studi kasus biro *Al-Mabrur Tour and Travel* penyedia jasa wisata halal di kota Solo. Oleh karena itu, Manajemen Sistem Informasi dirancang dalam membantu proses bisnis wisata halal. Perancangan sistem informasi berbasis *website* secara *online* menggunakan metode *Waterfall* diagram. Dimulai dari proses *planning*, analisis kebutuhan, penggambaran *Usecase Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, proses *coding* sampai *maintanance*. Rancangan sistem dipetakan berdasarkan *Real Value Added (RVA)*, *Benefit Value Added (BVA)*, dan *Non Value Added (NVA)* serta menghitung waktu siklusnya. *System Usability Scale (SUS)* dilakukan guna mendapatkan *feedback* dari *end user* sebagai penilaian secara subjektif. *Score SUS* yang didapat sebesar 73.45, dikatakan baik dan *usable* untuk dijalankan. Tingkat efisiensi menunjukkan rataan bisnis eksisting dengan nilai 59.48% pada setiap proses bisnis. Sedangkan untuk bisnis usulan mencapai 65.41%. Sistem usulan di nilai lebih baik dari efisiensi waktu siklus aktivitas perusahaan.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, *Waterfall*, Pemetaan Proses Bisnis, *System Usability Scale (SUS)*, dan Efisiensi